

Internalisasi Nilai-Nilai Islam Moderat Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik

Muhammad Arif Syihabuddin¹, Asita Al Mufidah²

^{1,2}Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Indonesia

Email: arifmuhammad599@gmail.com¹, asita1606@gmail.com²

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 3 No. 2
2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara luas dan mendalam tentang Internalisasi Nilai-nilai Islam Moderat melalui Pembelajaran Agama Islam di MTs. Hidayatul ummah Balongpanggung Gresik. Dengan 3 fokus penelitian: (1) Bagaimana menemukan transformasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di Mts. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik. (2) Bagaimana menemukan transaksi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di Mts. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik. (3) Bagaimana menemukan transinternalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) tranformasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul ummah balongpanggung gresik adalah menggunakan metode ceramah, kegiatan dan pembiasaan 2) transaksi nilai nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul ummah balongpanggung gresik adalah nilai toleransi, nilai seimbang dan nilai kesetaraan. 3) transinternalisasi nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul ummah balongpanggung gresik adalah: karakteristik nilai, menyimak dan memberi nilai.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Islam Moderat, Pendididkan Agama Islam

Abstract: This research aims to find out broadly and in depth about the Internalization of Moderate Islamic Values through Islamic Religious Learning at MTs. Hidayatul ummah Balongpanggung Gresik. With 3 research focuses: (1) How to find the transformation of moderate Islamic values through Islamic religious learning at Mts. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik. (2) How to find transactions of moderate Islamic values through studying Islamic religion at Mts. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik. (3) How to find the transinternalization of moderate Islamic values through learning Islamic religion at Mts. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik. This research uses a qualitative approach with a descriptive qualitative type. Data collection uses interviews, observation (observations), and documentation. The analysis technique uses data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research state that 1) the transformation of moderate Islamic values through Islamic religious learning at MTs. Hidayatul ummah balloongpanggung gresik uses lecture, activity and habituation methods 2) transaction of moderate Islamic values through Islamic religious learning at MTs. Hidayatul Ummah Balonggang Gresik is a value of tolerance, balance and equality. 3) transinternalization of moderate Islamic values through learning Islamic religion at MTs. Hidayatul ummah bolangpanggung gresik are: characteristics of values, listening and giving values.

Keywords: Internalization, moderate Islamic Values, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Keanekaragaman merupakan bagian dari ciri khas warga negara Indonesia, yang warganya harus bersikap dengan tepat untuk bisa menjadi warna dalam memperkaya khazanah peradaban bangsa, dalam hal ini keragaman sudah menjadi realitas yang disadari warga negara, akan tetapi dalam menyikapi hal tersebut warga negara masih belum tepat dan masih menjadi persoalan, apalagi terkait dengan dengan keragaman dan perbedaan agama dinegara tersebut. Pada akhir-akhir ini pemahaman tentang islam radikal dirasa semakin kuat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus dalam persoalan intoleransi baik di masyarakat maupun di sekolah. Hal ini menjadi persoalan yang harus segera di tangani, karena dikhawatirkan dapat merusak konstruksi sosial dalam masyarakat Indonesia yang bersifat multikultur. dan persoalan ini semakin rumit apabila pemahaman islam radikal dan intoleransi umat beragama sudah menjangkit siswa di sekolah, dikarenakan mereka yang akan menjadi penerus masa depan bangsa dan negara tersebut.

Wasathiyah yang berarti tengah-tengah atau biasanya disebut dengan islam moderat, islam wasathiyah atau islam moderat menurut kementerian agama adalah suatu pengajaran agama yang bisa diterima oleh setiap masyarakat Indonesia yang penuh dengan keanekaragaman akan tetapi tidak meninggalkan pokok ajaran islam yang bersumber dari al-qur'an dan hadist sebagai sumber hukum agama islam yang pertama dan menggunakan akal serta fikirang sebagai solusi

Moderasi islam adalah sikap yang seimbang dalam beragama dengan cara mengambil jalan tengah yang seimbang dan tidak berlebihan. Yang disebut dengan keseimbangan yakni dengan cara mensinergikan dimensi spiritualitas dengan material, tekstual dan konstekstual, antara idealitas dan realitas. Keseimbangan tersebut akan membawa kepada jalan yang lurus yang nantinya menciptakan umat yang adil, berilmu, berakhlak mulia, dan mencintai perdamaian. Prinsip-prinsip moderasi islam yang seharusnya menyatu dalam paradigma dan perbuatan umat muslim baik individual maupun berkelompok dalam berbagai sisi kehidupan.

Oleh karena itu Pendidikan agama islam sebagai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman bagi umat islam, dalam hal ini perlu diperhatikan dengan adanya nilai-nilai moderasi dalam agama islam di karenakan nilai-nilai moderasi islam bagian penting dari pendidikan agama islam, moderasi islam itu mengarahkan pada nilai-nilai tawazun (seimbang), tawassuth (toleransi), inklusif, memahami dan mengamalkan ajaran islam, dan nilai-nilai moderasi islam juga sangat relevan dalam menghadapi tantangan pada zaman modern seperti ini, seperti ekstrimisme dan konflik antar agama. Pada zaman sekarang ada kebutuhan untuk menginternalisasikan nilai-nilai islam moderat dalam pendidikan agama islam, uniknya dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang internalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran pendidikan agama islam di MTs. Hidayatul

Ummah Balongpanggang Gresik, meskipun beberapa sekolah telah melakukan pembelajaran tentang pendidikan agama islam, tetapi sedikit yang mempelajari secara khusus mengenai nilai-nilai moderasi islam melalui pembelajaran pendidikan agam islam.

Dalam menginternalisasikan nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran pendidikan agama islam peneliti berharap dapat menemukan strategi dan rekomendasi yang kuat dalam meningkatkan pemahaman modersi islam, seperti halnya tentang toleransi, mengurangi radikalisme, dan memperkuat agama dalam umat islam.

LANDASAN TEORI

Internalisasi

Secara etimologis, istilah "internalisasi" mengacu pada suatu proses. Dalam bahasa Indonesia, akhiran "-isasi" merujuk pada suatu proses. Oleh karena itu, internalisasi dapat dipahami sebagai suatu proses. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi merujuk pada penghayatan, pendalaman, dan penguasaan secara mendalam yang biasanya terjadi melalui binaan, bimbingan, dan sejenisnya. Pada dasarnya, proses internalisasi hadir sejak manusia dilahirkan. Proses internalisasi berkembang melalui interaksi sosial dan pendidikan. Yang terutama dalam internalisasi adalah implementasi nilai-nilai yang harus tertanam dalam diri manusia.

1. Nilai-Nilai Islam Moderat

Agama biasanya disebut sebagai sumber nilai, karena agama sendiri mengenalkan baik dan buruk ataupun benar dan salah. Agama islam juga mengajarkan tentang kebaikan yang sebaiknya dilakukan oleh manusia serta menghindari tentang keburukan atau yang dilarang oleh agama. Nilai dalam perspektif islam memiliki dua sumber nilai, yakni tuhan dan manusia. Nilai yang berasal dari tuhan ialah ajaran-ajaran yang di dalamnya berisi tentang kebaikan yang berada di dalam kitab suci. Nilai yang bersifat mutlak itu merupakan firman dari tuhan, tetapi di dalam mengimplemantasikan dalam bentuk perilaku itu merupakan penafsiran terhadap firman tuhan bersifat relative

Nilai islam moderat itu ada dua prinsip yaitu adil dan seimbang, bersikap adil berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya dengan melaksanakannya secara baik. Sedangkan yang dimaksud dengan sikap seimbang artinya selalu berada di tengah-tengah di antara dua tempat. Semisal moderat dalam hal beribadah, seseorang yang moderat adalah yakin bahwa beragama itu mengabdikan kepada tuhan dalam bentuk menjalankan ajarannya yang berorientasi pada upaya untuk memuliakan manusia

2. Pendidikan Agama Islam

Kata *rabbun* رب yakni terdiri dari dua kata *tarbiyah* yang artinya pendidikan atau bisa disebut juga dengan pengasuhan. Dan kata ini memiliki banyak arti seperti kekuasaan, tanggung jawab, penyempurnaan dan lain sebagainya. Kata lain dari pendidikan adalah dari kata ta'lim, yang merupakan masdar dari kata allama علم yang berarti pengajaran yang melibatkan pemberian atau penyampaian pemahaman, pengetahuan dan keterampilan

Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam, tujuan pembelajarannya adalah bagaimana anak dapat memahami dan mengerti terhadap ajaran-ajaran Islam yang menjadi topik bahasan (kognitif), kemudian dari pemahaman ini para peserta didik dapat mengaplikasikannya menjadi bagian dari

sikap dan nilai dalam kehidupan sehari-hari (afektif), dan peserta didik memiliki keterampilan yang berkaitan dengan pelajaran tersebut

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pendekatan terhadap objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan teori untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah di dalam penelitian.

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini merupakan metode penelitian untuk objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna.(Sugiyono, 2009). Dalam melakukan penelitian ini peneliti hadir secara langsung di tempat penelitian kemudian melakukan observasi, wawancara, serta mengambil dokumentasi di tempat yang akan diteliti yang merupakan data-data gambar ataupun data-data yang tertulis. Peneliti melakukan penelitian di MTs. Hidayatul Ummah Balong Panggang Gresik. Adapun judul dalam penelitian ini adalah "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Moderat Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam melakukan penelitian langkah yang paling strategis adalah teknik pengumpulan data yang mana dalam langkah ini peneliti akan mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data di MTs. Hidayatul Ummah Balong Panggang Gresik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), internalisasi adalah proses penerimaan dan penghayatan norma-norma, nilai-nilai, dan budaya dalam diri seseorang atau kelompok sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pola pikir dan perilaku mereka. Nilai-nilai islam moderat merujuk pada prinsip-prinsip ajaran islam yang bersifat tengah, seimbang dan tidak ekstrem. Internalisasi nilai-nilai islam moderat mencakup pemahaman mendalam serta penerapan dalam tindakan sehari-hari, dengan tujuan menciptakan sikap dan perilaku sejalan dengan ajaran islam secara seimbang dan moderat.

Sehubungan dengan adanya internalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul ummah maka peneliti akan menemukan tahap-tahap internalisasi nilai-nilai islam moderat di MTs. Hidayatul ummah Balong Panggang Gresik. Dan tahapan tersebut meliputi tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai.

- a. Transformasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul Ummah Balong Panggang Gresik.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara ke beberapa guru dan peserta didik mengenai bagaimana internalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul ummah Balong Panggang Gresik. Pertama peneliti datang ke sekolah menemui bapak kepala sekolah yakni bapak Suhanto yang berada di ruangan kepala sekolah dalam rangka untuk mewawancarai beliau terkait bagaimana proses internalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul ummah

Balongpanggung Gresik. Adapun strategi yang digunakan di MTs. Hidayatul ummah sebagai berikut:

- 1) Strategi ceramah
- 2) Strategi keteladanan
- 3) Strategi pembiasaan

- b. Transaksi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik.

Setelah peneliti mengetahui transformasi nilai-nilai islam moderat melalui pendidikan agama islam di MTs. Hidayatul ummah balongpanggung Gresik peneliti ingin mengetahui atau menemukan transaksi nilai-nilai islam moderat di MTs. Hidayatul ummah balongpanggung Gresik. Peneliti mewawancarai kepala sekolah tentang bagaimana strategi yang dilakukan dalam menginternalisasikan atau mengajarkan nilai-nilai islam moderat disekolah. Berikut yang beliau sampaikan:

- 1) Nilai toleran
- 2) Nilai keseimbangan

Di lihat dari tanggapan beliau tersebut sekolah atau madrasah sudah mengajarkan nilai religius dan nilai social, dan melalui pembelajaran agama islam para peserta didik akan mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, dan akan tumbuh rasa saling peduli kepada teman-temannya dan di lingkungan rumahnya, atau di masyarakat nantinya.

- c. Transinternalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui atau menemukan adanya transinternalisasi nilai-nilai islam moderat melalui pembelajaran agama islam di MTs. Hidayatul ummah balongpanggung Gresik. Peneliti mewawancarai kepala sekolah tentang sejauh mana nilai moderasi islam itu mempengaruhi siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun dalam tahap ini MTs. Hidayatul ummah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik nilai
- 2) Memberi nilai
- 3) Menanggapi

Bab ini menganalisis hasil penelitian di MTs. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikaji berdasarkan teori. Penelitian berfokus pada proses internalisasi nilai-nilai Islam moderat melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi tiga tahap, yaitu transformasi, transaksi, dan transinternalisasi nilai.

Internalisasi nilai merupakan proses penanaman nilai hingga menyatu dalam kepribadian peserta didik untuk membentuk karakter yang lebih baik. Nilai Islam moderat yang ditanamkan berlandaskan prinsip keadilan dan keseimbangan. Pada tahap transformasi, guru menyampaikan nilai-nilai baik dan kurang baik melalui komunikasi verbal, di mana siswa masih bersifat pasif. Strategi yang digunakan meliputi ceramah, pembiasaan (seperti salat berjamaah, disiplin, dan kejujuran), serta keteladanan guru, didukung program SKUA sebagai sarana evaluasi karakter siswa.

KESIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Hidayatul Ummah berkontribusi signifikan dalam penguatan nilai-nilai Islam moderat melalui tiga tahapan utama, yaitu transformasi, transaksi, dan internalisasi nilai. Tahap transformasi nilai dilaksanakan melalui penerapan strategi ceramah, keteladanan, dan pembiasaan. Tahap transaksi nilai ditandai dengan penekanan pada nilai toleransi dan keseimbangan, yang mendorong peserta didik untuk memahami serta mengimplementasikan konsep Islam moderat dalam konteks kehidupan sekolah dan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, tahap internalisasi nilai menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam moderat tertanam dalam diri peserta didik melalui proses pengenalan karakteristik nilai, kemampuan menanggapi, serta pemberian nilai yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Dan penulis ingin menyarankan Diharapkan para guru di MTs Hidayatul Ummah dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembinaan dan bimbingan yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penguatan nilai-nilai Islam moderat. Selain itu, peserta didik diharapkan memiliki kesungguhan dalam belajar sebagai bekal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dengan pemahaman yang seimbang, sehingga mampu terhindar dari sikap fundamentalisme dan ekstremisme yang berpotensi menimbulkan konflik sosial

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala Nikmat, Hidayah dan Taufiqnya. Sehingga Tesis dapat terselesaikan, serta Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Suri Tauladan Umat Islam. Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berpihak, sehingga penulis menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada Murabbi dan Guru Akademik UNKAFA Gresik, Dosen Pembimbing Tesis, Kepala Sekolah serta Dewan Guru Mts. Hidayatul Ummah Balongpanggung Gresik, Orang Tua dan Keluarga, seluruh Guru penulis sejak Pendidikan Dasar hingga kini, serta Teman-teman seperjuangan Pascasarjana. Penulis mendoakan Semoga seluruh kebaikan dibalas oleh Allah SWT dan berharap Tesis ini menjadi awal bagi semua pihak dengan Ridho Allah dan Rasul Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Muhammad. *“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT”*, Tarbawi 6, No. 2, 2017.
- Anwar,Syaiful Desain Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta; Tim Idea Press, 2014.
- Daradjad, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dradjat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- haris, Munawir.” islam moderat konteks indonesia perspektif histori” dalam tasamuh: jurnal studi islam. Vol.7 no.2.
- Harto, Kasinyo. Model Pengembangan Agama Islam Berbasil Multikultural, Jakara: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hiqmatunnisa, Hani Dan Ashif Az-Zafi “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih Di Ptkin Menggunakan Konsep Problem Basic Leraning” Jipis, Vol. 29 No. 1 (2020)
- Hiqmatunnisa, Hani Dan Ashif Az-Zafi “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Fiqih Di Ptkin Menggunakan Konsep Problem Basic Leraning” Jipis, Vol. 29 No. 1 (2020)

- Idi ,Abdullah dan Toto Suharto. Revitalisasai Pendidikan Islam. Yokyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Meolong LJ, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:Remja Rosda Karya, 2006)
- Naim dan Patoni, Materi Penyusunan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: RosdaKarya, 2007.
- Nata, Abuddin. Filsafat Pendidikan Islam Ciputat: Pt Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Nazaruddin. Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum). Yogyakarta: Teras, 2007.
- Novianto, Bagus. moderasi Islam di Indonesia perspektif pendidikan Islam, dalam jurnal pendidikan Islam pendidikan Islam, vol.5, no.2, 2021 Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006 tanggal 23 mei 2006
- Qonitah, Niswah Muhammad syiful Umam, zetty azizaton ni'mah. internalisasi nilai-nilai moderasi Islam di alam tradisi pesantren pada madrasah Aliyah program keagamaan (MAPK) MAN 4 Jombang, dalam jurnal prosiding nasional, vol.4 2021.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia 2008.
- Restiawan, Adi." nilai-nilai moderasi Islam dalam buku ajar fiqih kelas XII madrasah Aliyah" Tesis. universitas Islam negeri Raden intan, Lampung, 2021.
- Ruslan, Rosady. Metode Peneltian Public Relations dan Komunikasi. T.t: t.p, t.th.
- Rusmaini, Ilmu Pendidikan. Palembang: Grafika Telindo Press. 2014.
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2015
- Sukardi, Merode Penelitian Pendidikan (Cet XL: Jakarta : PT: Bumi Aksara, 2004)
- Thoha, Chabib dan Abdul Mu'thi. Proses Belajar Mengajar PMB-PAI di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Uhbiyati, Nur. Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia, 1996. Undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang penyelenggaraan sistem pembukuan pasal 3 ayat 5
- Widyanti, Dwi. " implementasi moderasi beragama dalam pembelajaran Pai di SDN 1 pule kecamatan selogiri kabupaten Wonogiri tahun 2022/2023" Tesis. universitas Islam negeri Raden mas Said, Surakarta, 2022.
- Winata, Koko Adya Sholihin, Uus ruswandi, Mohamad erihadian. moderasi Islam dalam pembelajaran Pai melalui, model pembelajaran kontekstual, dalam jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan., vol. 3 no 2. 2020.